

## ABSTRACT

**Mariyana Sukma Elisa Wati.** 210101030650. Teacher's Practices on Integrating Local Culture in Teaching EFL. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd, 2025.

**Keywords:** Teacher's Practices; Integrating Local Culture; Teaching English as a Foreign Language

This research discusses teacher's practices on integrating local culture into teaching English as a foreign language (EFL). The aim is to find out how the teacher applies local culture as teaching material and the benefits felt by students. This study was conducted at SMPN 4 Banjarmasin through observation and interviews with one teacher and 31 students. The total number of participants in this study there are 31. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through classroom observation and interviews with one teacher and 30 students at SMPN 4 Banjarmasin. The focus was on the implementation of local culture in English language teaching and the perceived benefits. Data analysis was performed using thematic analysis techniques. The result of the teacher integrating local culture into English is achieved by selecting relevant local content and using authentic materials such as videos and reading materials related to local culture. In addition, implementing local cultural elements such as the *Batimung* tradition made students more interested, easier to understand the material, and improved their speaking skills and motivation to learn English. The teacher also found it easier to teach because the material was relevant to the students' lives and fostered a sense of pride in their own culture. This study concludes that integrating local culture into EFL learning effectively improves students' understanding, motivation, and cultural pride. It is recommended that the teacher use more local culture-based materials in English teaching to create contextual, interesting, and meaningful learning for students.

## ***ABSTRAK***

**Mariyana Sukma Elisa Wati.** 210101030650. *Teacher's Practice on Integrating Local Culture in Teaching EFL*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd, 2025.

**Kata kunci:** Praktik Guru; Mengintegrasikan Budaya Lokal; Mengajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing

Penelitian ini membahas praktik guru dalam mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan budaya lokal sebagai bahan ajar dan manfaat yang dirasakan oleh siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Banjarmasin melalui observasi dan wawancara dengan satu guru dan 30 siswa. Jumlah total peserta dalam studi ini adalah 31 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 4 Banjarmasin. Fokus penelitian ini adalah pada implementasi budaya lokal dalam pengajaran bahasa Inggris dan manfaat yang dirasakan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Hasil integrasi budaya lokal oleh guru dalam pengajaran bahasa Inggris dicapai dengan memilih konten lokal yang relevan dan menggunakan bahan autentik seperti video dan bahan bacaan yang berkaitan dengan budaya lokal. Selain itu, penerapan unsur budaya lokal seperti tradisi Batimung membuat siswa lebih tertarik, lebih mudah memahami materi, dan meningkatkan keterampilan berbicara serta motivasi mereka untuk belajar bahasa Inggris. Guru juga merasa lebih mudah mengajar karena materi tersebut relevan dengan kehidupan siswa dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya mereka sendiri. Studi ini menyimpulkan bahwa mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran bahasa Inggris secara efektif meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kebanggaan budaya siswa. Disarankan agar guru menggunakan lebih banyak materi berbasis budaya lokal dalam pengajaran bahasa Inggris untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa.